



Dance Of The Planets di Taman Pintar

YOGYAKARTA – Mei merupakan bulan spesial, terutama untuk fenomena alam. Setelah beberapa waktu terjadi gerhana matahari, kini fenomena alam kembali terjadi. *Dance of The Planets* adalah sebuah istilah yang sering digunakan para astronom kepada planet-planet di tata surya yang bisa kita lihat secara bersamaan.

Dance of The Planet adalah tarian planet atau lebih tepatnya planet-planet yang bisa terlihat secara bersamaan. "Di bulan Mei ini, yaitu dari tanggal 23 Mei sampai 15 Juni akan ada tarian planet meliputi Merkurius, Venus, dan Jupiter. Waktunya sangat singkat, kira-kira satu jam," kata anggota Jogjaastro Club (JAC) Eko Hadi Gunawan saat melakukan pengamat-



KORAN SEPUTAR INDONESIA

Pengunjung taman pintar tengah menyaksikan Dance of The Planet melalui teropong yang dimiliki oleh Taman Pintar kemarin

terjadi pada tiap tahunnya.

Secara kasap mata memang tidak terlihat bentuk dari masing-masing planet, bahkan cenderung tidak tahu apakah yang dilihat planet atau bintang. Sekilas dilihat dari bumi memang sama, tapi jika diamati ternyata berbeda. Jika terlihat berkedip-kedip maka itu adalah bintang, sedangkan yang diam saja itu berarti planet.

Selain melihat planet, pengunjung yang turut menyaksikan fenomena alam ini juga melihat macam-macam bintang. "Selain Saturnus juga terlihat bintang Akturus dan bintang Stika. Untuk membedakan antara akturus dan Stika bisa dilihat dari warnanya," kata Eko.

Ke Hal 14

an di taman Pintar kemarin.

Dance of The Planets ini bisa diamati saat matahari terbenam pukul 17.27–18.27 WIB. Eko

menambahkan, *Dance of The Planets* ini fungsinya untuk menguji kebenaran teori heliosentris. Fenomena semacam ini selalu

Dance Of The Planets di Taman Pintar

((Dari Hal 13

Bintang Akturus merupakan bintang tua sehingga tampak berwarna oranye. Sementara Stika merupakan bintang muda sehingga berwarna putih. Semakin tua sebuah bintang maka warnanya akan semakin merah. Meski demikian, suhunya justru semakin rendah. Jenis bintang bisa diklasifikasikan menjadi 7, yaitu O, B, A, F, G, K, M. Klasifikasi O merupakan bintang dengan suhu terpanas, sedangkan M bintang dengan suhu terdingin.

Untuk masyarakat Yogyakarta bisa menikmati dan mengamati fenomena alam ini dari

lantai 4 Taman Pintar. Peserta harus mendaftarkan diri terlebih dahulu karena alat yang ada terbatas. Pengamatan ini dilakukan mulai 24–26 Mei.

Pengetahuan tentang astronomi merupakan hal yang patut dipelajari, terutama oleh anak Indonesia. "Penting untuk diketahui, terlebih di Indonesia belum booming untuk masalah astronomi. Sangat senang dengan momen semacam ini, agar bisa memperkenalkan astronomi kepada masyarakat," ujar salah satu pengunjung dari SMA 1 Yogyakarta, Sekar.

● winda sulistyorini

Instansi
1. KP Taman Pintar
2.
3.
4.
5.

-Positif

Biasa

Tindak Lanjut
Untuk Ditanggapi
Untuk Diketahui
Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Peng. Taman Pintar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005